

IKHTISAR

Yusmiar Nurbaeti : *Peeranan BMT Al Inayah Yayasan Bina Masyarakat Sejahtera Dalam Menanggulangi Anak-anak Jalanan di Cikarang – Bekasi*

Beberapa permasalahan kesejahteraan sosial di kalangan masyarakat yang perkembangannya cukup pesat, salah satunya masalah anak-anak jalanan. Di Wilayah Kecamatan Cikarang Kabupaten Bekasi jumlah anak-anak jalanan mencapai 125 anak. Mereka berada di jalanan sekitar terminal Cikarang, Pasar Baru Cikarang dan sekitar Mesjid Al Mukaramah Cikarang. Anak jalanan yang ada memperlihatkan bahwa kegiatan mereka sehari-hari adalah berjualan kantong plastik, semir sepatu, kuli panggul, pengumpul kardus/bahan bekas, mengamen bahkan ada yang berkeliaran tidak menentu. Pekerjaan mereka sehari-hari tidak mengalami perkembangan dikarenakan faktor keuangan dan modal yang terbatas baik dari anak itu sendiri ataupun dari orang tuanya. Maka muncullah keadaran positif dari pihak Yayasan Bina Masyarakat Sejahtera untuk membantu mereka melalui lembaga keuangan syariah yaitu BMT Al Inayah. BMT Al Inayah ini terdapat tiga unit. Unit I merupakan cikal bakal didirikannya BMT, unit II pengembangan dari unit I khusus bagi keluarga miskin dan unit III khusus bagi anak-anak jalanan.

Program penanggulangan ini memiliki keterbatasan dengan jangkauan sementara bagi 75 anak berdasarkan kriteria tertentu. Bentuk bantuan yang diberikan termasuk pemberian biaya dan kebutuhan sekolah. Kepada 25 anak yang masih ingin melanjutkan sekolah. 25 remaja jalanan mendapat pelatihan keterampilan dan 25 remaja lainnya mendapat bantuan modal usaha. Program ini dilaksanakan secara terorganisir oleh BMT Al Inayah unit III melalui berbagai macam bentuk kegiatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya BMT Al Inayah Yayasan Bina Masyarakat dalam menanggulangi anak-anak jalanan di Wilayah Cikarang melalui program yang dilaksanakan dan bagaimana hasil dari program tersebut serta perkembangan anak-anak jalanan dan untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat operasional BMT Al Inayah dalam memberikan bantuan dan pelayanan terhadap anak-anak jalanan.

Penelitian ini bertitik tolak pada upaya BMT Al Inayah dalam mengembangkan usaha produktif dan meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi dan pendidikan mereka dengan kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan-pembiayaan lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui studi kasus, yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu satuan analisis secara utuh sebagai satu kesatuan yang terintegrasi, melalui teknik wawancara dengan pengurus BMT dan para stafnya serta anak-anak jalanan dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

Dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa BMT Al Inayah Yayasan Bina Masyarakat Sejahtera berupaya mengembangkan anak-anak jalanan disekitarnya dengan meningkatkan taraf hidup dan pendapatan mereka sehari-hari melalui berbagai macam kegiatan berupa bantuan modal usaha, pendidikan dasar, pelatihan keterampilan, rumah singgah bagi anak-anak jalanan serta melalui kegiatan menabung. Dalam tataran operasionalnya tidak terlepas dari adanya faktor penunjang dan penghambat dalam memberikan pelayanannya terhadap anak-anak jalanan. Dengan penelitian ini, ditemukan bahwa pelaksanaan program penanggulangan terhadap anak-anak jalanan yang dilaksanakan oleh BMT Al Inayah Yayasan Bina Masyarakat Sejahtera tidak bertentangan dengan nilai syariat Islam.